

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan seorang anak memiliki arti meningkatnya kemampuan dan keterampilan tubuh dalam pola teratur, baik secara morfologi maupun fungsionalnya yang menjadi semakin kompleks sebagai hasil dari proses pematangan. Pada proses perkembangan terjadi diferensiasi sel, jaringan, organ sampai tingkat sistem organ, sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya dalam menjalankan kehidupan.<sup>1</sup>

Proses tumbuh kembang anak merupakan hal penting yang harus diperhatikan sejak dini, mengingat bahwa anak merupakan generasi penerus bangsa memiliki hak untuk mencapai perkembangan yang optimal, sehingga dibutuhkan anak dengan kualitas baik demi masa depan bangsa yang lebih baik. Golden age period merupakan periode yang kritis yang terjadi satu kali dalam kehidupan anak.<sup>2</sup>

Gangguan pertumbuhan dan perkembangan merupakan masalah yang serius bagi negara maju maupun negara berkembang di dunia. Pertumbuhan dapat dilihat dari berat badan, tinggi badan, dan lingkaran kepala, sedangkan perkembangan dapat dilihat dari kemampuan motorik, sosial dan emosional, kemampuan berbahasa serta kemampuan kognitif.<sup>2</sup>

Tumbuh kembang anak di Indonesia masih perlu mendapatkan perhatian serius, Angka keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan masih cukup tinggi yaitu sekitar 5–10% mengalami keterlambatan perkembangan umum. Dua dari 1.000 bayi mengalami gangguan perkembangan motorik dan 3 sampai 6 dari 1.000 bayi juga mengalami gangguan pendengaran serta satu dari 100 anak mempunyai kecerdasan kurang dan keterlambatan bicara.<sup>3</sup>

Populasi anak di Indonesia cukup besar yaitu sekitar 33% dari total populasi yaitu sekitar 83 juta dan setiap tahunnya jumlah populasi anak akan meningkat. Periode emas atau golden age period merupakan periode yang kritis yang terjadi satu kali dalam kehidupan anak, karena pada masa ini tidak kurang 100 milyar sel otak siap untuk distimulasi agar kecerdasan seseorang dapat berkembang secara optimal di kemudian hari. Periode ini terjadi pada 1000 hari pertama, yaitu semenjak kehamilan sampai anak berusia 2 tahun dan merupakan masa kritis yang berdampak pada perkembangan fisik dan kognisi anak.<sup>3</sup>

Pembangunan kesehatan sebagai bagian dari upaya membangun manusia seutuhnya diselenggarakan antara lain melalui upaya kesehatan anak yang dilakukan sedini mungkin. Upaya kesehatan yang dilakukan sejak anak masih di dalam kandungan sampai lima tahun pertama kehidupannya ditujukan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus meningkatkan kualitas hidup anak agar mencapai tumbuh kembang yang optimal. Sebagai generasi calon penerus bangsa dengan jumlah yang sangat besar yaitu sekitar 10% dari seluruh populasi, maka kualitas pertumbuhan dan perkembangan anak perlu mendapat perhatian serius.<sup>4</sup>

Penilaian perkembangan pada anak sangat penting dilakukan agar apabila ditemukan kecurigaan penyimpangan dapat segera dilakukan stimulasi dan intervensi dini sebelum kelainan terjadi. Upaya pencegahan sedini mungkin perlu dilakukan untuk mengurangi masalah perkembangan dengan melakukan deteksi dini. Deteksi dini dapat dilakukan setiap tiga bulan pada anak usia 0–12 bulan dan setiap enam bulan pada anak usia 12–72 bulan dan dapat dilakukan di semua tingkat pelayanan kesehatan. Upaya deteksi dini salah satunya dapat dilakukan mulai dari tingkat kesehatan dasar yaitu posyandu. Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan yang bertujuan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita.<sup>3</sup>

Data Riskesdas 2018, Prevalensi Balita di Jawa Barat memiliki berat badan yang tidak sesuai dengan tingginya (kurus) yaitu sebesar 8,4 %. Sedangkan prevalensi Balita di Jawa Barat memiliki tinggi badan yang tidak sesuai dengan usianya (pendek) atau stunting yaitu sebesar 31.1%.<sup>5</sup>

Hasil pelaporan dari Puskesmas Jumlah Balita (0-59 bulan) yang ditimbang di Kabupaten Bandung tahun 2019 sebanyak 261.419 balita dengan status gizi balita berdasarkan Balita Gizi Kurang (BB/U) sebanyak 12.706 balita dengan cakupan 4,86%, status balita pendek (TB/U) sebanyak 15.020 dengan cakupan 5,75%, status Balita Kurus (BB/TB) sebanyak 3.954 balita dengan cakupan 1,51%.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil dari wawancara kader posyandu dahlia desa cimerang jumlah anak usia 2 tahun berjumlah 149 anak, sebagian anak yang selalu melakukan pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangannya ke posyandu dan ada sebagian anak yang tidak melakukan pemeriksaan ke posyandu, sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak usia 2 tahun tidak terpantau dengan baik.

Berdasarkan data diatas, penelitian ini diambil untuk mengetahui gambaran pertumbuhan dan perkembangan anak usia 2 tahun sehingga dapat dilakukan intervensi dini apabila ditemukan adanya penyimpangan pada pertumbuhan dan perkembangan anak.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia 2 tahun?

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pertumbuhan dan perkembangan anak usia 2 tahun.

2. Tujuan khusus
  - a. Untuk mengetahui pertumbuhan anak usia 2 tahun di desa cimerang.
  - b. Untuk mengetahui perkembangan anak usia 2 tahun di desa cimerang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang tumbuh kembang anak usia 1-2 tahun dengan menggunakan deteksi dini kartu data tumbuh kembang anak 1-2 tahun.

2. Manfaat praktis

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan menambah pemahaman terhadap gambaran pengetahuan tentang tumbuh kembang anak usia 1-2 tahun dengan menggunakan deteksi dini kartu data tumbuh kembang anak 1-2 tahun.

#### **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup kebidanan ini difokuskan pada pengetahuan dan pemahaman tentang tumbuh kembang anak 1-2 tahun dengan metode penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu.

#### **F. Lokasi dan Waktu**

1. Lokasi

Tempat pelaksanaan penelitian dilaksanakan di Posyandu Dahlia dan Klinik Bidan Mariani Desa Cimerang.

2. Waktu

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan dari bulan Mei-Juni 2022.